



Bekal Apa Hari Ini?



oleh
Valentina Kris Utami

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Bekal Apa Hari Ini?

Penulis : Valentina Kris Utami

Ilustrator : Valentina Kris Utami

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 UTA b	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Utami, Valentina Kris Bekal Apa Hari Ini?/ Valentina Kris Utami; Penyunting: Mutiara. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN 978-623-307-200-7</p> <p>1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN</p>
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



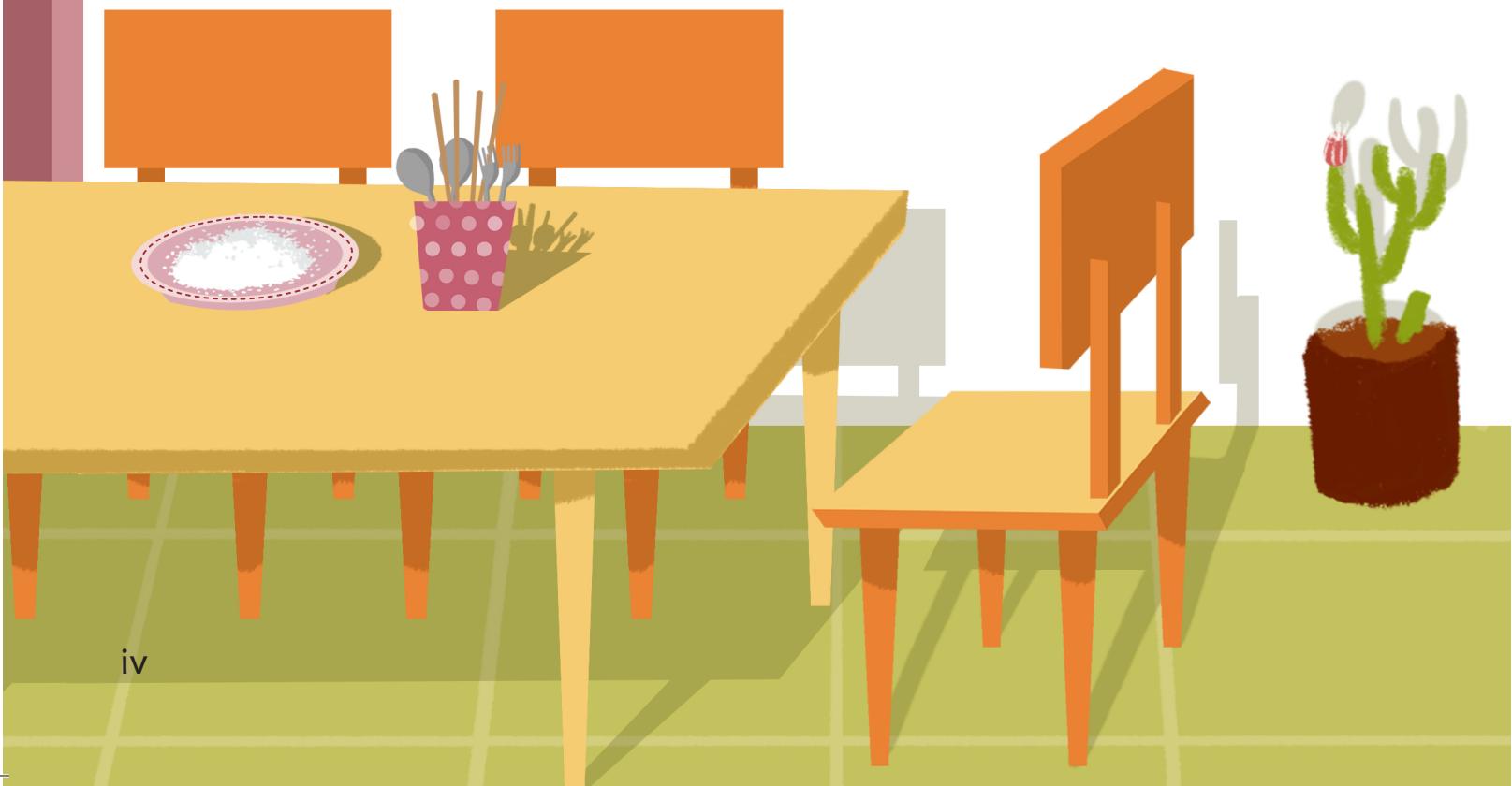
Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

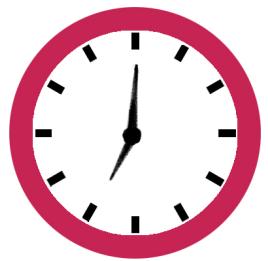
Sekapur Sirih

Bekal selalu menjadi bagian dari kehidupan anak-anak. Di masa sekolah, orang tua menyiapkan bekal agar anak tidak kelaparan dan kesehatannya terjamin. Namun, seringkali tidak semua orang tua selalu bisa menyiapkan bekal. Entah itu karena sibuk ataupun sakit.

Buku ini mengajak anak-anak untuk bersenang-senang saat mengolah bahan makanan yang ada di dapur.

Tangerang, Juli 2021
Valentina Kris Utami

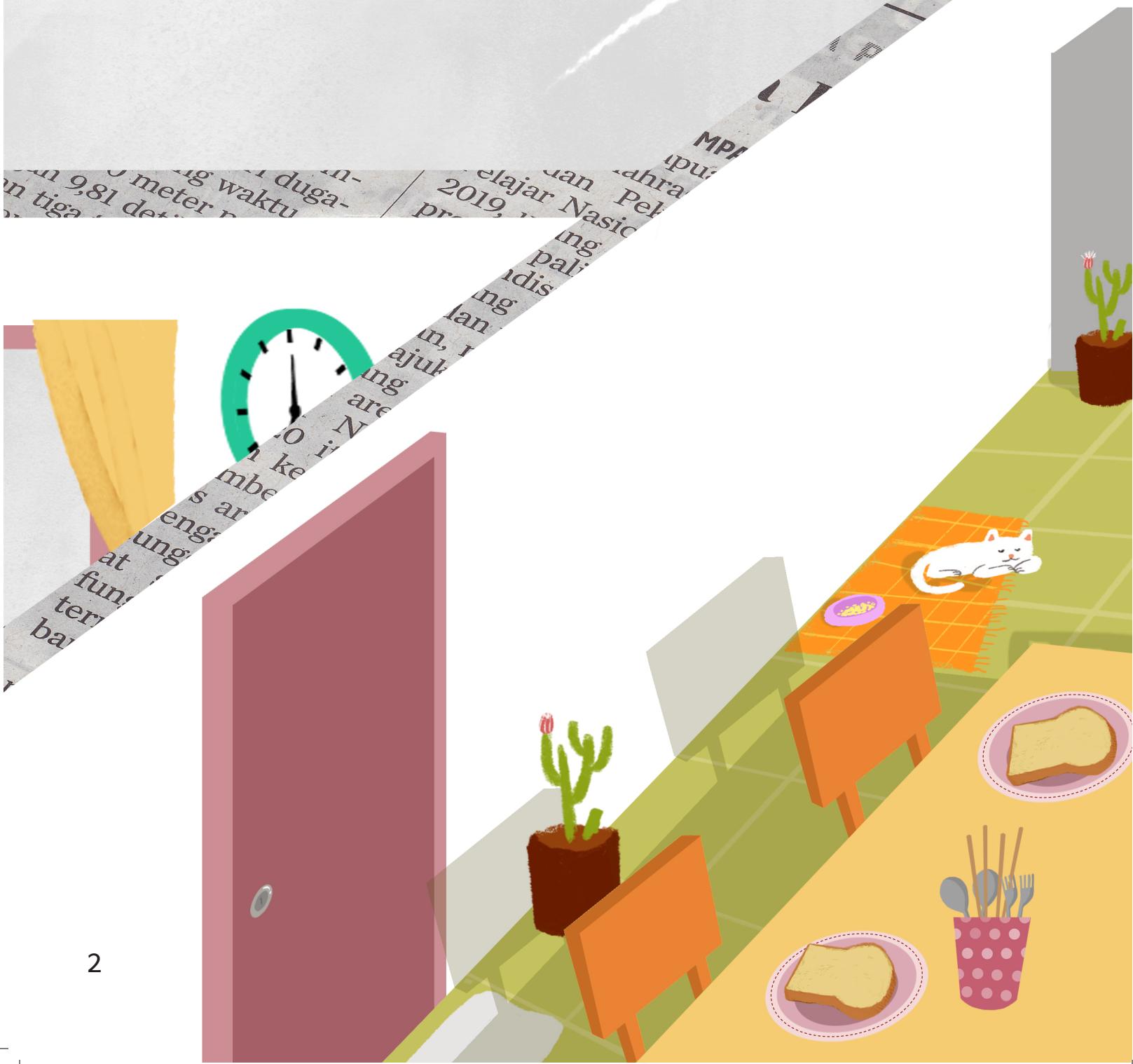




Dina dan Ibu sangat suka memasak.
Menyiapkan bekal adalah kegiatan yang
ditunggu setiap hari.



Sebelum berangkat kerja, Ibu akan sangat sibuk.
Mencuci, menyetrika, mengepel,
membangunkan Dina, dan menyiapkan bekal
bersama.





Dina membantu Ibu mengeluarkan bahan makanan dan mencucinya.

Dina masih belum berani memotong bahan makanan.



Karena pisau sangatlah
tajam.





Tapi, hari ini berbeda.
Pagi ini badan Ibu panas. Ibu tidak bisa
bangun dari tempat tidur.
Siapa yang akan memasak bekal hari ini?

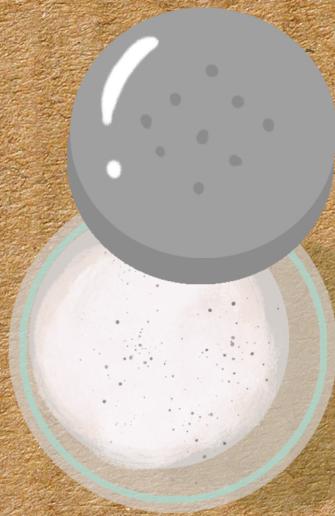
Dina membuka kulkas dan melihat bahan makanan.

Ada telur,
ada daun bawang, dan
ada nasi.

Bekal sekolah hari ini adalah nasi goreng!



Dina melakukan yang biasa Ibu lakukan.



Memecahkan telur, menyiapkan nasi,
minyak, bawang putih, garam, telur, dan
daun bawang. Semua sudah siap!





Jari Dina nyaris teriris!

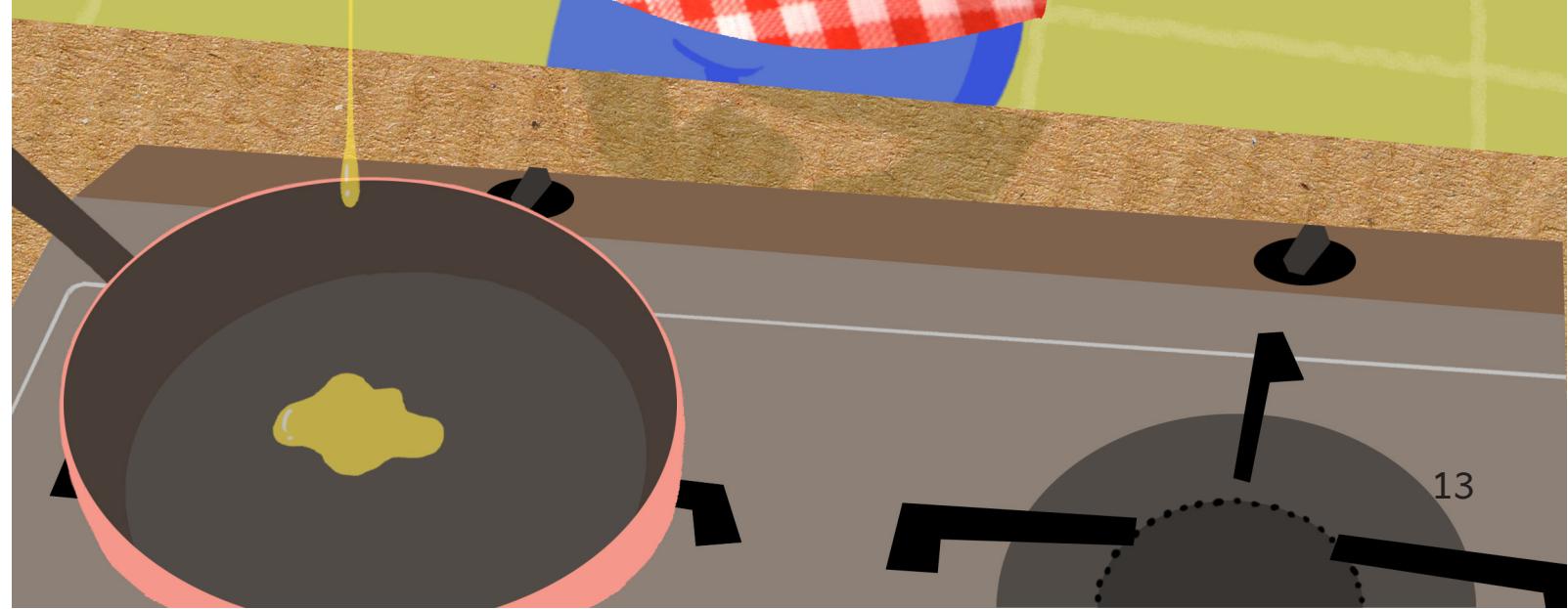
UPS!





Aha! Pakai gunting saja
untuk memotong
daun bawang!

Selanjutnya, tuang sedikit minyak ke wajan.



Dina pun menyalakan kompor untuk mulai memasak.





Namun, kompor tak kunjung menyala.
“Ibuuu!”

“Bagaimana mau memasak bekal?
Aku saja tidak bisa menyalakan kompor”
kata Dina yang mulai cemberut.



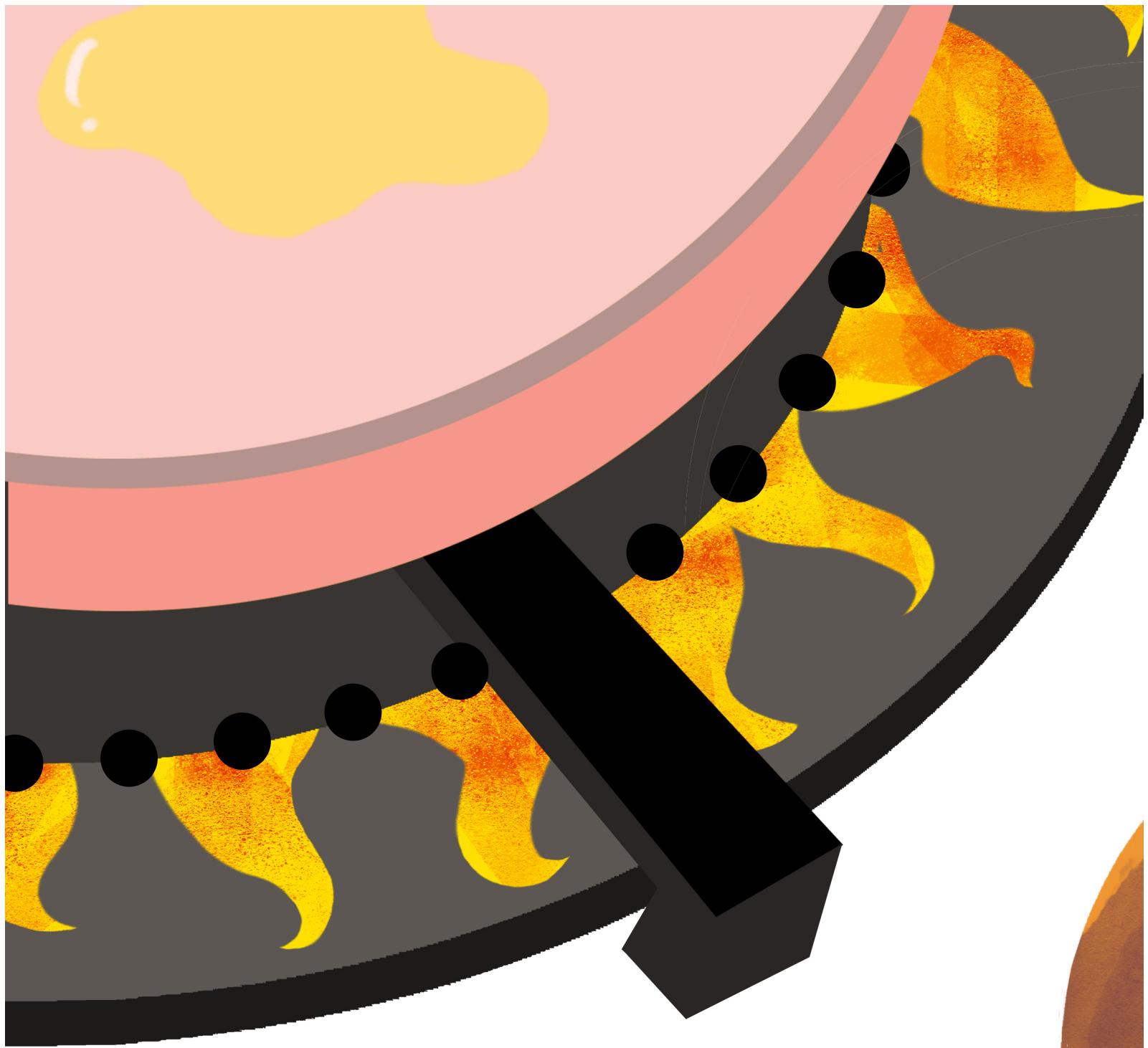






“Sini, Ibu bantu.”

Ibu berjalan dari kamar menghapiri Dina.



Ibu mengajari Dina menyalaakan kompor.
Kenop ditekan dan diputar hingga api menyala.

Dina mulai memasukkan semua bahan nasi goreng. Wangi nasi goreng pagi ini terasa berbeda.





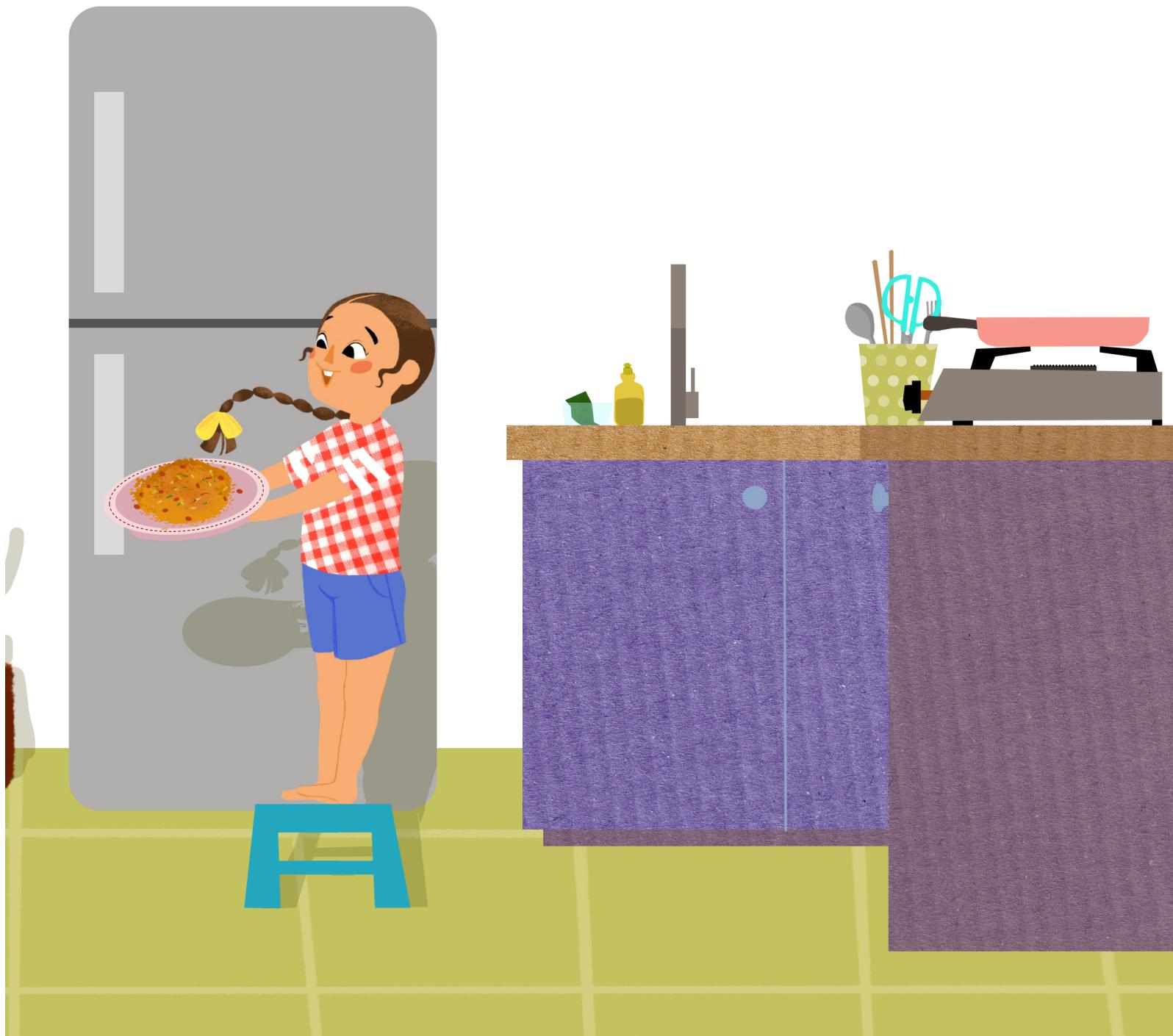
Nasi goreng Dina
sudah jadi.



Rasanya enak sekali!

Menyiapkan bekal pagi ini terasa berbeda
dan menyenangkan!





Semua sudah siap!
saatnya berangkat ke sekolah.

Nah, besok Dina bekal apa ya?





Valentina Kris Utami yang biasa disapa dengan Vina atau dengan nama ‘geekgo’ adalah seorang ilustrator serta penulis. Buku “Bekal Apa Hari Ini?” adalah debut penulisan pertamanya. Valentina dapat dihubungi di alamat posel valentinakris@live.com



Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id

Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

A screenshot of a web-based digital library interface. At the top, there are search fields for 'Budi', 'Bahasa', 'Pilih Tema', and 'Kata Kunci'. Below the search bar, there are tabs for 'Beranda' and 'Kontak'. The main content area is titled 'Budi Buku Digital Terbaru' and features several book covers. One book, 'Lengkap Alia', is highlighted with a red 'PAUD' label and a 'Baca' button. Other books shown include 'Putri Besik', 'Penari Perang Dari Nias', and 'Putri Besik' again. Each book entry includes a small image, its title, a grade level label (PAUD, PAUD, PAUD), and a 'Baca' button.



A screenshot of a digital library interface showing a list of audio books. The title 'Buku Audio' is at the top. Below it is a search bar and a table with columns for 'Judul', 'Jenjang', 'Tema', 'Unduh', and 'Tautan Buku'. The table lists six audio books: 'Jaku Sayang Ayah' (SD (1,2,3), Petualangan), 'Gempal' (SD (1,2,3), Kebencanaan), 'Perahu Nenek Moyenglu' (SD (1,2,3), Transportasi), 'Makan Sangat untuk Domo' (SD (1,2,3), Kultur), and 'Rujahan Kali Irik' (SD (1,2,3), Alam dan Lingkungan). Each entry includes a play button, a download icon, and a 'Baca' button.

A screenshot of a digital library interface showing a list of reading books. The title 'Buku Bacaan' is at the top. Below it is a search bar and a table with columns for 'Judul', 'Jenjang', 'Tema', 'Unduh', and 'Tautan Buku'. The table lists several books: 'Lengkap Alia' (PAUD), 'Putri Besik' (PAUD), 'Penari Perang Dari Nias' (PAUD), 'Putri Besik' (PAUD), 'Karsang Kastenggallong Dan I Mainanku' (SD (4,5,6)), 'Kue Tradisional Khas Aceh' (SMP), and 'Vulengpeding' (SD (4,5,6)). Each entry includes a play button, a download icon, and a 'Baca' button.

